

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk penerapan dari Tri Dharma perguruan tinggi berupa pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan agar mahasiswa terjun langsung ke lapangan guna membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Oleh karena itu agar kegiatan yang dilakukan tsesuai sasaran dan dapat mengoptimalkan SDA dan SDM dengan baik maka adanya keterkaitan antara ilmu akademik dengan penerapannya, dimana hal ini sesuai dengan tema yang dijunjung yaitu **“Peningkatan Literasi Digital Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”** tema ini menjelaskan bagaimana mahasiswa mengapdi kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan pada dunia praktek secara maksimal dengan menggunakan sisitem digital. Pengimplementasian nilai akademis pada aktivitas masyarakat tertentu berguna untuk dapat mengembangkan serta memberdayakan desa, yang mana desa diharapkan mampu tumbuh dan berkembang lebih baik lagi. Kegiatan ini harus di jalankan dengan jiwa dan semangat pengabdian kepada masyarakat yang tulus sebagai wujud kita menjadi penurus dan harapan bangsa. (Buku Panduan PKPM IIB Darmajaya,2022).

Lokasi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya salah satunya yaitu di Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Di desa ini banyak potensi desa yang dapat dikembangkan seperti industri kecil masyarakat, usaha rumahan, pariwisata, perkebunan, dan potensi lainnya. Hal ini jika dikembangkan secara maksimal dapat meningkatkan pemasukan bagi desa dan menyejahterakan perekonomian masyarakat desa Purwodadi Dalem tersebut.

Berbicara mengenai pemberdayaan desa dengan mengoptimalkan SDM yang ada tentunya tidak asing dengan kerajinan tangan, Kerajinan tangan

sudah melekat pada masyarakat Indonesia sebagai salah satu mata pencarian yang dapat dijadikan sebuah seni dengan nilai jual yang bervariasi tergantung tingkat kesulitan pembuatan. Kerajinan sendiri sangat beragam diantaranya dari bahan bambu, bahan bekas, manik-manik, keramik, kerang, dan masih banyak lagi. Hal ini sebagai bagian ekonomi masyarakat. Yang di mana oleh pemerintah pun digolongkan pada jenis Usaha Kecil Menengah (UMKM).

Pada Peraktra Kerja Pengabdian Masyarakat ini pembuatan kerajinan menggunakan bahan manik-manik yang tentunya sebuah seni yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kegiatan ini didasarkan pada ibu-ibu yang memiliki ketrampilan serta ketelatenan dalam menciptakan sebuah produk kerajinan. Pelatihan pembuatan kerajinan manik-manik ini bertujuan menciptakan masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan desa.

Berkembangnya desa juga dapat meningkatnya karena tumbuhnya UMKM yang pesat di desa tersebut. Terlihat di Desa Purwodadi Dalam ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satunya bakmi Bu Indi. Industri bakmi ini berdiri sejak 2019 yang terinspirasi dari melihat-lihat jual beli online di media sosial facebook sekaligus sedang mencari pekerjaan sebagai ibu tunggal sehingga terciptalah membuka usaha Bakmi Bu Indi. Bakmi ini adalah sebuah olahan mie yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu teksturnya yang kenyal dengan bahan utama tepung kanji serta bahan pendukung lainnya seperti garam, bawang putih, bawang merah, merica bahan-bahan tersebut di tumbuk hingga halus. Bahan-bahan pokok produksi tersebut digunakan untuk menentukan harga produksi. Dalam penentuan harga produk pemilik hanya mengira-ngira harga jual yang layak di pasarkan, pemilik tidak menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat guna menentukan harga jual dan menghitung keuntungan perproduk dengan baik.

Para pelaku usaha perlu penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk perhitungan harga yang lebih akurat, yang dapat memberikan informasi

tentang biaya produksi yang lebih jelas pada pemilik usaha sehingga untuk menentukan harga pokok penjualan yang tepat dalam kompetisi. Selain itu, penentuan harga pokok produksi digunakan untuk menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh dalam suatu usaha. Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap jual Noviasari, E.& Alamsyah,R.(2020). Perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses produksi suatu barang. Pada umumnya biaya produksi tersebut meliputi beberapa biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan saat proses produksi pada satu priode produksi. berdasarkan latar belakang di atas maka judul yang penulis gunakan adalah **“PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PELATIHAN KREASI MANIK-MANIK DI DESA PURWODADI DALEM, KECAMATAN TANJUNG SARI, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

1.2 Profil Dan Potensi Desa

1.2.1 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Ibu Indiyanti

Berdirinya UMKM : Tahun 2019

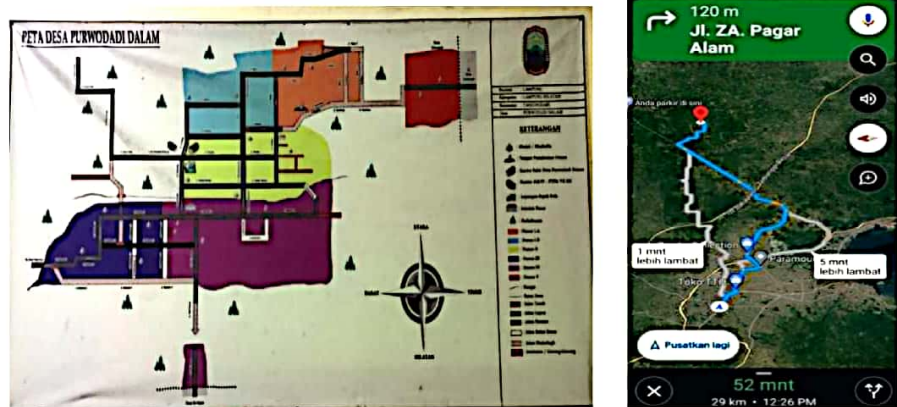
Nama UMKM : Bakmi Bu Indi

Alamat UMKM :Dusun 3, Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan

Masalah : Kurangnya pencatatan laporan keuangan secara efektif dan pemasaran yang masih konvensional pada UMKM bamik yang dimiliki Ibu Indi di Desa Purwodadi ini. Kegiatan usaha yang lebih dari 2 tahun berjalan ini memiliki skala produksi hingga 10-

12kg/hari. Pemasaran produk bakmi ini pun masih secara konvensional yaitu dengan berjualan di pasar-pasar sekitar desa serta masih minimnya pemasaran melalui digital yaitu hanya menggunakan whatsapp biasa. Oleh karenanya kami berpartisipasi membantu merinci laporan keuangan dan membina pemasaran melalui media sosial seperti facebook dan instagram agar dapat membantu mempermudah perhitungan penjualan dan meningkatkan penjualan Bakmi Bu Indi.

1.2.2 Profil Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Purwodadi Dalam dan Gambar 1.2 Jarak Tempuh Dari IIB Darmajaya ke Desa

Desa Purwodadi Dalam atau yang sering disebut oleh masyarakatnya sebagai Palputih Dalam merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. Sebelumnya desa Purwodadi Dalam merupakan bagian dari kecamatan Tanjung Bintang. Setelah adanya pemekaran kecamatan baru yang terdiri dari 8 desa yaitu Bangunsari, Purwodadi Dalam, Sidomukti, Wawasan, Mulyosari, Wonodadi, Kertosari dan Malangsari, maka terbentuklah Kecamatan Tanjungsari sampai dengan sekarang. Wilayah Desa Purwodadi Dalam merupakan wilayah yang dikelilingi oleh perkebunan karet, terutama perkebunan karet PTPN VII Unit Usaha Bergen, oleh karenanya mayoritas penduduknya bermata pencaharian pertanian, baik petani penggarap maupun milik pribadi.

Adapun kepala desa yang memimpin sampai dengan saat ini adalah bapak Ngadiran, S.Pd.

1.2.3 Batas dan Wilayah

Desa Purwodadi dalam desa yang memiliki 6 dusun ini yang terdiri dari, Dusun 1A, Dusun 1B, Dusun 2, Dusun3, Dusun,4 dan Dusun 5 merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan denganLuas wilayah 1.865,34 Ha. Adapun batas-batas wilayah desa tersebut berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara : Desa Wonodadi Kec. Tanjungsari
2. Sebelah Selatan : Desa Sri katon Kec. Tanjung Bintang
3. Sebelah Barat : Desa Rejo Mulyo dan Purwodadi Simpang
4. Sebelah Timur : Desa Sidomukti Kec. Tanjungsari

Sedangkan rincian luas wilayah desa Purwodadi Dalam adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|------------|
| 1. Pemukiman | : 639,4 Ha |
| 2. PertanianSawah | : 315 Ha |
| 3. Ladang / Tegalan | : 620 Ha |
| 4. Perkebunan | : 285 Ha |
| 5. Perkantoran | : 0,25 Ha |
| 6. Sekolah | : 2 Ha |
| 7. Jalan | : 15 Ha |
| 8. Lapangan Olahraga | : 1 Ha |
| 9. TPU | : 1,5 Ha |

1.2.4 Jumlah Penduduk

Sampai dengan saat ini jumlah penduduk yang ada desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjungsari adalah sebagai berikut :

Jumlah Penduduk 4558 jiwa tahun 2022 yang terhitung pada jumlah KK sebanyak 1501 KK sehingga jumlah penduduk yang terhitung yaitu :

1. Jumlah laki laki. 2346
2. Jumlah perempuan 2212

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dihasilkan pada kegiatan pkpm ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat HPP bagi umkm?
2. Bagaimana cara membuat kreasi manik-manik bagi ibu-ibu PKK?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berikut merupakan tujuan dan manfaat dari hasil pelaksanaan pkpm di desa purwodadi dalem sebagai berikut :

1. Untuk melaiih pembuatan hpp bagi UMKM Bu Indi.
2. Untuk melatih membuat kreasi manik-manik kepada ibu-ibi PKK.

1.4.2 Manfaat

1. Masyarakat purwadadi dapat menggali potensi diri serta menciptakan lapangan pekerjaan sampingan untuk menunjang kesejahteraan perekonomian masyarakat.
2. Pemilik usaha dapat menerapkan strategi harga jual digunakan untuk mensiasati pesaing, menetapkan harga di bawah harga pasar untuk meraih pangsa pasar.

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada kegiatan Praktek Kerja Pengapdian Masyarakat (PKPM) pada umkm ini melibatkan satu UMKM bakmi dan pemberdayaan masyarkat desa bermintra dengan ibu-ibu PKK desa Purwadadi Dalam.